

EDISI : RABU, 20 JULI 2016

ECONOMIC DATA

BI Rate (Juni) : 6,50%
 Inflasi (Juni) : 0,66% (mom) & 3,45% (yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 109,789 Miliar
 (per Juni 2016)
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.086  0,20%
 (Kurs JISDOR pada 19 Juli 2016)

STOCK MARKET

19 Juli 2016

IHSG : **5.172,83 (+0,88%)**
 Volume Transaksi : 7,053 miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp 9,076 Triliun
 Foreign Buy : Rp 3,869 Triliun
 Foreign Sell : Rp 3,069 Triliun

BOND MARKET

19 Juli 2016

Ind Bond Index : **210,8376  +0,24%**
 Gov Bond Index : 208,7800  +0,26%
 Corp Bond Index : 216,3110  +0,11%

YIELD SUN MARKET

Tenor	Seri	Selasa 19/7/16 (%)	Senin 18/7/16 (%)
4,99	FR0053	6,8338	6,9248
10,16	FR0056	6,9933	7,0977
14,83	FR0073	7,2747	7,3600
19,84	FR0072	7,3612	7,4342

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 19 Juli 2016

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah +0,47%	IRDSHS +0,50%	-0,03%
	Saham Agresif -0,33%	IRDSH +0,82%	-1,15%
	PNM Saham Unggulan +0,65%	IRDSH +0,82%	-0,17%
Campuran	PNM Syariah +0,32%	IRDCPS +0,43%	-0,11%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II +0,01%	IRDPT +0,21%	-0,20%
	PNM Amanah Syariah +0,04%	IRDPTS +0,11%	-0,07%
	PNM Dana Bertumbuh +0,18%	IRDPT +0,21%	-0,03%
Pasar Uang	PNM PUAS +0,01%	IRDPU +0,01%	+0,00%
	PNM DANA TUNAI +0,02%	IRDPU +0,01%	+0,01%
	PNM Pasar Uang Syariah +0,02%	IRDPU +0,01%	+0,01%
	Money Market Fund USD +0,00%	IRDPU +0,01%	-0,01%

Spotlight News

- Anggaran kementerian dan lembaga negara secara total pada 2017 akan lebih kecil daripada pagu tahun ini. Penurunan itu terjadi karena pemerintah menggunakan pendekatan anggaran berbasis program, bukan lagi anggaran berbasis fungsi
- Animo masyarakat wajib pajak terhadap program pengampunan pajak tergolong tinggi. Sudah ada 149 WP mengajukan permohonan tax amnesty dan 11 WP sudah membayar uang tebusan
- IMF memangkas proyeksi pertumbuhan ekonomi global 2016 dan 2017. Namun sejumlah data ekonomi terbaru pekan lalu menaikkan sentimen di pasar finansial dan memunculkan lagi ekspektasi kenaikan suku bunga acuan AS, Fed Rate sekitar 25 bps
- Laba industri perbankan nasional hingga Mei 2016 mencapai Rp46,01 triliun atau naik 2,75%, namun bertambahnya beban pencadangan akibat kenaikan NPL membayangi kinerja bank. Periode Januari – Mei 2016, penyaluran kredit bank tumbuh 8,17% mencapai Rp4.100,4 triliun dengan NPL sebesar 3,11%.
- Kinerja saham sektor tambang mencatat kenaikan tertinggi 66% per Juni 2016 dibandingkan sektor infrastruktur sekitar 26,27%, industri dasar 27,48%, finansial 11,28% dan consumer sebesar 20,39%. Kondisi bullish sektor tambang akibat kenaikan harga batubara, namun keberlanjutan tren ini masih menjadi tanda tanya

Economy

1. Ruang Fiskal Fokus Program Prioritas Nasional, Anggaran Kementerian Turun

Anggaran kementerian dan lembaga negara secara total pada 2017 akan lebih kecil daripada pagu tahun ini. Penurunan itu terjadi karena pemerintah menggunakan pendekatan anggaran berbasis program, bukan lagi anggaran berbasis fungsi. (Kompas)

2. Akselerasi Ekonomi Daerah Terjebak Soal Klasik

Pembangunan di daerah belum beranjak dari persoalan klasik. Ada masalah dana mengendap di bank sebesar Rp246 triliun, kekhawatiran pemerintah daerah mengambil keputusan dan ketidaksinkronan kebijakan pusat-daerah. (Bisnis Indonesia)

3. Aturan Teknis Jadi Kendala Paket Kebijakan Ekonomi

Implementasi 12 Paket Kebijakan Ekonomi yang telah dirilis pemerintah sejak September 2015 masih membutuhkan aturan teknis pelaksanaan. Dari 26 regulasi teknis yang disiapkan, baru 16 aturan yang telah tuntas. (Bisnis Indonesia)

4. Profil Utang Luar Negeri Masih Sehat

BI melaporkan utang luar negeri pada Mei 2016 mencapai US\$314,3 miliar lebih rendah dari posisi bulan sebelumnya terpengaruh pembayaran pinjaman swasta yang dilakukan lebih dini pada awal tahun. Pelambatan pertumbuhan utang luar negeri akan mendorong apresiasi rupiah. (Bisnis Indonesia)

5. Belanja Modal dan Dana Repatriasi Jadi Penentu Ekonomi 2017

BI meyakini pertumbuhan ekonomi 2017 mencapai kisaran 5,2% - 5,4% bila belanja modal pemerintah diperbesar dan dana repatriasi yang diprediksi mencapai Rp500-600 triliun bisa dimanfaatkan. (Bisnis Indonesia)

6. Animo WP terhadap Tax Amnesty Tinggi

Animo masyarakat wajib pajak terhadap program pengampunan pajak tergolong tinggi. Terbukti sudah ada 149 WP mengajukan permohonan tax amnesty dan 11 WP sudah membayar uang tebusan. (Investor Daily)

Global

1. Ekspektasi Kenaikan Fed Rate Muncul Lagi

IMF memangkas proyeksi pertumbuhan ekonomi global 2016 dan 2017 dengan alasan ketidakpastian akibat Brexit. Namun sejumlah data ekonomi terbaru pekan lalu menaikkan sentimen di pasar finansial dan memunculkan lagi ekspektasi kenaikan suku bunga acuan AS, Fed Rate sekitar 25 bps. (Investor Daily)

Industry

1. Target 1,05 Juta Unit Mobil Bisa Tercapai

Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia hingga saat ini masih mempertahankan target penjualan mobil sepanjang 2016 sebesar 1.050.000 unit. Kinerja penjualan mobil di paruh pertama 2016 memberikan keyakinan bahwa target tersebut dapat tercapai. (Kompas)

2. Kenaikan Laba Bank Tertahan NPL

Laba industri perbankan nasional hingga Mei 2016 mencapai Rp46,01 triliun atau naik 2,75% dibanding periode sama tahun lalu. Meski demikian, bertambahnya beban pencadangan akibat kenaikan NPL membayangi kinerja bank. Periode Januari – Mei 2016, penyaluran kredit bank tumbuh 8,17% mencapai Rp4.100,4 triliun dengan NPL sebesar 3,11%. (Bisnis Indonesia)

3. NPL UMKM Mengkhawatirkan

Perbankan di Sumatera Barat diminta mewaspadai potensi peningkatan kredit bermasalah (NPL) sektor UMKM mengingat per Mei 2016 NPL UMKM menyentuh 7,4%. (Bisnis Indonesia)

4. Pengembangan Farmasi Dipercepat

Presiden Jokowi menginstruksikan kepada para menteri untuk mempercepat pengembangan industri farmasi dan alat kesehatan guna mewujudkan kemandirian dan meningkatkan daya saing sektor farmasi. Mendku diminta merumuskan kebijakan insentif fiskal yang mendukung tumbuh dan berkembangnya industri farmasi dan alat kesehatan. (Bisnis Indonesia)

5. Ekspor Makanan Turun 11,5%

Pelambatan ekonomi negara tujuan ekspor membuat ekspor produk industri makanan Indonesia turun tajam pada kuartal I/2016 sekitar 11,51% menjadi US\$5,72 miliar. (Bisnis Indonesia)

6. Aturan Teknis Sulit Dipenuhi, KUR Sepi Peminat

Para pelaku usaha mikro masih enggan mengakses kredit usaha rakyat (KUR) dan memilih alternative sumber permodalan dari lembaga keuangan lain lantaran aturan teknis penyaluran KUR masih memberatkan. (Bisnis Indonesia)

7. Grup Astra Genjot Kinerja Penjualan Mobil Kuartal II

Penjualan roda empat milik Grup Astra selama kuartal II/2016 naik tajam 14,8% menjadi 146.197 unit sehingga penjualan mobil Grup Astra selama pada semester I/2016 mencapai 273.461 unit atau naik 4,06%. (Bisnis Indonesia)

8. 18 MI Bergerak Cepat Siapkan Instrumen Dana Tax Amnesty

Manajer investasi yang masuk dalam kriteria penampung dana repatriasi tax amnesty bergerak cepat untuk menyiapkan instrument investasi yang akan ditawarkan kepada investor. Sebanyak 18 MI, termasuk salah satunya PNM Investment Management dinilai memenuhi kriteria sebagai pintuk masuk dana repatriasi. (Bisnis Indonesia)

Market

1. Kinerja Saham Tambang Naik Paling Tinggi

Kinerja saham sektor pertambangan mencatat kenaikan tertinggi sebesar 66% per Juni 2016 dibandingkan sektor lainnya seperti infrastruktur sekitar 26,27%, industri dasar 27,48%, finansial 11,28% dan consumer sebesar 20,39%. Kondisi bullish sektor tambang akibat kenaikan harga batubara, namun keberlanjutan tren ini masih menjadi tanda tanya. (Bisnis Indonesia)

2. Serap Dana Repatriasi, BEI Siapkan 3 Insentif

BEI menyiapkan tiga insentif kepada peserta program pengampunan pajak yang menempatkan dana repatriasi di bursa Indonesia berupa diskon biaya crossing saham, relaksasi penawaran tender, penurunan biaya pencatatan perdana saham. (Investor Daily)

Corporate

1. Transaksi Migas di BNI Sebesar Rp 125 Triliun

Transaksi oleh kontraktor kontrak kerja sama minyak dan gas bumi di Bank BNI terus meningkat dalam kurun tiga tahun terakhir. Peningkatan transaksi tersebut diharapkan memberi dampak ganda yang berkelanjutan bagi perekonomian nasional.. (Kompas)

2. KRAS Rights Issue Kuartal IV

Krakatau Steel Tbk akan menambah modal dengan menerbitkan saham baru maksimal 4,99 miliar lembar saham pada kuartal IV/2016 dengan target dana Rp1,9 triliun untuk membangun pabrik baja lembaran panas dan pembangkit listrik. (Bisnis Indonesia)

3. Grup Sinarmas Menang Tender Rp14 Triliun

Konsorsium Inti bangun Sejahtera Tbk (IBST), Smart Telecom dan Mora Telematika Indonesia memenangi tender proyek pembangunan jaringan tulang punggung serat optic Palapa Ring Paket Timur dengan nilai proyek Rp14 triliun, sekaligus mengalahkan konsorsium XL Axiatan dan Indosat. (Investor Daily)

4. Blitz Bakal Rights Issue Rp650 M

Graha Layar Prima Tbk (BLTZ) akan menerbitkan saham baru melalui rights issue sebanyak 99,31 juta lembar saham dengan harga pelaksanaan Rp6.550 per saham dengan nilai Rp650,48 miliar. (Investor Daily)

5. Masuk Bursa, Capital Financial Genjot Bisnis Asuransi Jiwa

Capital Financial Indonesia Tbk (CASA) akan menggenjot bisnis asuransi jiwa untuk mendongkrak kinerja pendapatan Rp2 triliun dan laba bersih Rp13 miliar tahun ini pasca masuk bursa kemarin. (Investor Daily)